

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut (Azwar, 2013) analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskriptif mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif disini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan tentang penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di RS Tk. II. dr. Soedjono Magelang.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah maksudnya, obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tertentu (Sugiyono, 2012). Kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis faktor penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *retrospektif*. Rancangan *retrospektif* adalah penelitian yang berusaha melihat ke belakang (*backward looking*), artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang terjadi, kemudian efek tersebut ditelusuri kebelakang tentang penyebabnya atau variabel-variabel yang mempengaruhi akibat tersebut (Sugiyono, 2015).

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui faktor keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dengan melakukan pengumpulan data pasien keluar rawat inap pada bulan April 2018.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Rekam Medis RS Tk. II. dr. Soedjono Magelang

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan bulan Agustus 2018.

C. Sumber Data

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Total pasien rawat inap pada periode bulan April 2018 yaitu 1117 berkas rekam medis pasien rawat inap.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2012).

Rumus yang digunakan untuk menentukan banyaknya sampel minimal untuk suatu populasi dengan rumus *solvin* (Siregar, 2014).

Sedangkan untuk sampel objek menggunakan teknik sampel secara acak sistematis (*systematic random sampling*) teknik ini merupakan modifikasi dari sampel random sampling. Caranya adalah membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan. (Notoadmojo, 2012).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1117}{1 + 1117(0,01)}$$

$$n = \frac{1117}{12,17} = 92$$

Keterangan:

- n : sampel
- N : populasi
- e : perkiraan tingkat kesalahan

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informasi peneliti yang memahami obyek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami obyek penelitian (Bungin, 2009). Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian yaitu:

1) Kepala Rekam Medis

Kepala rekam medis sebagai subyek penelitian dengan metode wawancara. Kepala instalasi rekam medis sebagai subyek untuk triangulasi data untuk memastikan data yang digunakan merupakan data yang akurat dan data yang baik untuk penelitian. Kepala rekam medis dipilih sebagai triangulasi dengan metode wawancara terkait alur proses pengembalian berkas rekam medis rawat inap sesuai dengan SPO, faktor dan keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

2) Petugas Rekam Medis (*assembling*)

Petugas rekam medis sebagai subyek penelitian dengan metode wawancara terkait alur proses pengembalian berkas rekam medis rawat inap sesuai dengan SPO, faktor dan keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

3) Perawat Bangsal Rawat Inap

Petugas bangsal rawat inap sebagai subyek penelitian metode wawancara terkait alur pengembalian berkas rekam medis rawat inap, faktor dan keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Perawat bangsal inap yang akan diwawancarai berjumlah 2 perawat dari setiap bangsal.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sasaran dari penelitian atau obyek yang diteliti (Bungin, 2009). Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku ekspedisi pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap yang kembali ke unit rekam medis bagian assembling dan berkas rekam medis pasien rawat inap pada bulan April 2018.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Suatu metode pengumpulan data yang akan dikelola dan dianalisis dengan suatu metode tertentu. Dalam penelitian pengumpulan data yang dilakukan yaitu

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan informasi secara lisan dari responden (Notoadmojo, 2012).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala petugas *assembling*, petugas ruang bangsal rawat inap dengan menggunakan teknik analisis *fishbone*.

b. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, antara lain meliputi melihat, mendengar, mencatat sejumlah dan taraf aktivitas atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoadmojo, 2012).

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati proses pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Selanjutnya peneliti akan mencatat data yang diperoleh dari hasil observasi ke dalam pedoman observasi dan buku catatan yang sudah dipersiapkan.

Tabel 3.1 Checklist Observasi Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap

No	*No. RM	*TanggalKeluar	*KembaliKe RM	**KetepatanWaktuPengembalian 2x24 jam Berdasarkan SPO RumahSakit	
				TepatWaktu	TidakTepatWaktu

**Sumber Data diambil dari Buku Ekspedisi*

***Sumber Data diambil dari SPO Pengembalian Berkas Rawat Inap di RST. Tk. II. dr. Soedjono Magelang*

c. Studi Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2012) studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam kualitatif. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pengembalian dokumen rekam medis rawat inap, buku ekspedisi, dan kebijakan rumah sakit berupa SPO.

2. AlatatauInstrumenPenelitian

Menurut (Notoadmojo, 2012) alat atau instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan di RS Tk. II. dr. Soedjono Magelang, instrumen pengumpulan data yang digunakan antara lain:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berisi garis besar-besar pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya yang diajukan kepada petugas *assembling* dan perawat bangsal.

b. Recorder atau alat rekam

Alat rekaman digunakan untuk merekam hasil dari wawancara peneliti dengan subyek penelitian terkait faktor keterlambatan pengembalian berkas rekam medis

c. Buku catatan dan alat tulis

Buku catatan dan alat tulis digunakan untuk membantu mencatat yang digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan observasi

d. Tabel *checklist*

Checklist yaitu untuk mendapat data tentang jumlah berkas rekam medis rawat inap yang terlambat kembali ke *assembling* (Tabel 3.1 Checklist Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap)

E. Definisi Operasional

Menurut Notoadmojo (2010) definisi operasional digunakan untuk memberi batasan pada ruang lingkup atau pada penelitian ini adalah:

1. Pengembalian berkas rekam medis yaitu suatu proses dikembalikannya rekam medis dari bangsal perawatan ke unit rekam medis.
2. Tingkat prosentase untuk mengetahui besar prosentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap
3. Keterlambatan Waktu Pengembalian berkas rekam medis rawat inap yang melebihi batas waktu yang ditentukan terhitung sejak pasien pulang dari perawatan rawat inap yaitu $\leq 2 \times 24$ jam.
4. Ketepatan Waktu adalah berkas rekam medis pasien rawat inap yang pengembaliannya sesuai yang ditentukan terhitung sejak pasien pulang dari perawatan rawat inap.
5. Sumber daya manusia (SDM) dalam penelitian ini adalah petugas *assembling*, perawat bangsal dan kepala unit rekam medis.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi sumber adalah yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2012)

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber pada penelitian ini adalah kepala instalasi rekam medis.

G. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dengan beberapa langkah:

a. *Collecting*

Pengumpulan data yang sudah didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi pada obyek penelitian

b. *Editing*

Setelah data terkumpul dilakukan pemeriksaan dan mengoreksi data yang sudah terkumpul

c. *Tabulasi*

Penerapan data dalam tabel yaitu data pasien rawat inap dari berkas rekam medis keluar, pasien pulang dan berkas rekam medis kembali lagi ke *assembling*.

2. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015).

Menurut Sugiyono (2015), langkah-langkah dalam analisis data yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi berarti merangkum, memilih-milih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada penelitian ini reduksi data yang dilakukan dengan wawancara maupun dari hasil observasi yang cukup banyak.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian ini data yang diperoleh disajikan dalam bentuk-bentuk narasi yang dijelaskan dengan uraian singkat. Penyajian data dengan menggunakan tabel digunakan untuk data yang sudah ditabulasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan maka peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan

H. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian yang berkaitan dengan berkas rekam medis pasien dan pelaksanaan rekam medis sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian tersebut berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan, yang meliputi:

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti

2. Persetujuan (*Informed consent*)

Penelitian ini memerlukan persetujuan dari responden dan menggunakan lembar persetujuan sebagai tanda bukti. Lembar persetujuan akan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

3. Kerahasiaan Nama (*Anonimitas*)

Pada saat pengolahan data etika dalam penggunaan Subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan data yang diperoleh baik informasi maupun masalah-masalah lainnya

I. Pelaksanaan Penelitian Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi menentukan topik dan judul penelitian, studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 14 Mei 2018, pembuatan proposal, mengurus izin penelitian dan menyelesaikan administrasi penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan pengambilan data di rumah sakit mulai dari melakukan wawancara terhadap subjek penelitian yang dilakukan pada 16 Agustus 2018, observasi pada tanggal 16 Agustus 2018 dan studi dokumentasi pada tanggal 17 dan 18 Agustus 2018.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir penelitian ini dan menganalisis data menggunakan program komputer. Selanjutnya peneliti melakukan penyelesaian dan penyusunan laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar.